



## Gerakan Organikkan Jogja Tekan Sampah dari Hulu

KOTA, *Joglo Jogja* – Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta bersama Dinas lingkungan Hidup (DLH) dan Tim Penggerak (TP) PKK menggelar sosialisasi Gerakan Organikkan Jogja di Kompleks

Balai Kota, Rabu (17/7). Di harapkan, kegiatan itu dapat menekan jumlah sampah dari sumbernya dengan sosialisasi langsung saat pertemuan PKK di tingkat RT.

■ Baca **GERAKAN...** Hal II



RIZKY ADRI KURNIADHANI/JOGLO JOGJA

**PAPARKAN:** Pj Wali Kota Yogyakarta Sugeng Purwanto saat memberikan arahan kepada tamu undangan dalam kegiatan Organikkan Jogja di Balai Kota, kemarin.

# Gerakan Organikkan Jogja Tekan Sampah dari Hulu

sambungan dari hal Joglo Jogja

Kepala DLH Kota Yogyakarta Sugeng Darmanto mengatakan, sampah masih menjadi permasalahan serius yang perlu diselesaikan dari sumbernya. Di mana rumah tangga menjadi faktor utama yang harus terselesaikan.

"Kami telah melakukan program pengurangan sampah secara serentak dengan gerakan sampah anorganik pada awal 2023, dan itu bisa menurunkan 100 ton. Dan sampai saat ini sudah terbentuk 689 bank sampah di tingkat RT/RW," ungkapnya, kemarin.

Pada puncak peringatan Hari Lingkungan Hidup

2024, DLH terus melakukan inovasi untuk menurunkan sampah dengan gerakan Organikkan Jogja. Hal itu Sugeng lakukan supaya sampah organik di tingkat rumah tangga dapat terkelola dari sumbernya.

"Organikkan Jogja ini akan berkolaborasi antara bank sampah, Forum bank Sampah, dan TP PKK dari tingkat kota, kemantren, dan kalurahan. Nantinya mereka akan melakukan sosialisasi saat pertemuan, PKK tingkat RT," jelasnya.

Sementara itu, Penjabat (Pj) Ketua TP PKK Kota Yogyakarta Sugiharti Mulya Handayani menambahkan,

sampah di Kota Yogyakarta palang banyak disumbangkan oleh rumah tangga dan wisatawan yang datang. Dengan, total sampah yang diproduksi kurang lebih 200 ton per harinya, dan baru terolah 160 ton sehingga defisit 40 ton sampah.

"Maka dari itu, akan dilaksanakan Organikkan Jogja, yang mana ini akan berhasil jika dilakukan seluruh masyarakat. Sehingga kami harapkan, TP PKK dari seluruh tingkatan dapat melakukan sosialisasi dan edukasi kepada masyarakat terkait pengolahan sampah dari sumbernya," tambahnya.

Senada, Pj Wali Kota Yogyakarta Sugeng Purwanto mengajak seluruh masyarakat para ibu-ibu untuk bisa mengolah sampah dari rumah tangga (sumbernya). Seperti dengan Gerakan mengolah limbah dan sampah dengan biopori ala Jogja (Mbah dirjo) ataupun Lodong sisa dapur (Losida) yang telah digulirkan sejak lama.

"Ibu-ibu ini paling banyak memproduksi sampah di rumah tangga. Sehingga dengan, menggandeng PKK ini diharapkan dapat optimal dalam penanganan sampah di sumbernya," jelasnya. (riz/abd)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Lingkungan Hidup	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 01 Oktober 2024  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005